

***DOES THE DISCLOSURE OF SUSTAINABILITY DEVELOPMENT REPORT
AFFECT THE REPUTATION OF UNIVERSITIES IN THE WORLD?***

**APAKAH PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY DEVELOPMENT REPORT
MEMPENGARUHI REPUTASI PERGURUAN TINGGI DI DUNIA?**

Nur Wahyu Ningsih

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, Indonesia

nurwahyu@radenintan.ac.id

ABSTRACT

Social and environmental responsibility is usually closely related to companies. Higher education as one of the educational institutions that will often interact with the community either directly or indirectly. This study will evaluate the disclosure of sustainability development reports of world universities on university reputation. The research sample is universities ranked 1-12 listed on Time Higher Education for the period 2020-2022. The data analysis technique uses 17 SDGs disclosure indices and 14 Sustainability Information Channel disclosure indices. The results indicate that the disclosure of sustainability development reports has a positive effect on the reputation of universities in the world. This finding suggests that if USR practices become the norm in the world of higher education, then universities that adopt them can get a better reputation for following existing trends and expectations. Implementing good and effective USR principles can help improve the reputation of universities in the long run.

Keywords: university, reputation, sustainable development report, higher education time

ABSTRAK

Tanggung jawab sosial dan lingkungan biasanya erat kaitannya dengan perusahaan. Perguruan tinggi sebagai salah satu lembaga pendidikan yang akan sering berinteraksi dengan masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung. Penelitian ini akan mengevaluasi pengungkapan sustainability development report perguruan tinggi dunia terhadap reputasi perguruan tinggi. Sampel penelitian adalah perguruan tinggi yang menduduki peringkat 1-12 yang terdaftar pada Time Higher Education periode 2020-2022. Teknik analisis data menggunakan 17 indeks pengungkapan SDGs dan 14 indeks pengungkapan Sustainability Information Channel. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa pengungkapan sustainability development report berpengaruh positif terhadap reputasi perguruan tinggi di dunia. Temuan ini menunjukkan bahwa jika praktik USR menjadi norma dalam dunia perguruan tinggi, maka perguruan tinggi yang mengadopsinya dapat mendapatkan reputasi yang lebih baik karena mengikuti tren dan harapan yang ada. Dengan menerapkan prinsip-prinsip USR yang baik dan efektif dapat membantu meningkatkan reputasi perguruan tinggi dalam jangka panjang.

Kata Kunci: perguruan tinggi, reputasi, sustainability development report, time higher education

PENDAHULUAN

Penerapan tanggung jawab sosial dan lingkungan erat kaitannya dengan perusahaan, namun dengan semakin tingginya kesadaran masyarakat terhadap lingkungan berdampak juga pada perguruan tinggi yang merupakan salah satu barometer keberlanjutan sosial dan lingkungan dan menyokong penerapan SDGs di bidang pendidikan. Penting untuk mengevaluasi dan mendorong keterlibatan perguruan

tinggi dalam pembangunan berkelanjutan. Pelaporan berkelanjutan dapat digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi dan mengomunikasikan keterlibatan perguruan tinggi dalam pembangunan berkelanjutan. Perguruan tinggi dapat memfasilitasi kebutuhan pemikiran mengenai keberlanjutan melalui pengajaran, kurikulum dan penelitian. Salah satu peran penting dari sektor pendidikan adalah memastikan pembangunan masyarakat dan ekonomi.

Tanggung jawab sosial dan lingkungan di perguruan tinggi disebut dengan *University Social Responsibilities* atau disingkat menjadi *USR*. Menurut (Denovis & Z, 2019), *University Social Responsibilities* merupakan suatu kebijakan etis yang akan sangat mempengaruhi kualitas kinerja suatu perguruan tinggi yang ada di dalamnya meliputi mahasiswa, pengajar, seluruh karyawan, dan seluruh pengelola perguruan tinggi melalui manajemen yang bertanggung jawab terhadap dampak pendidikan, kognitif, ketenagakerjaan, dan lingkungan yang dihasilkan oleh perguruan tinggi melalui interaksi dengan masyarakat dalam rangka menghasilkan pembangunan manusia yang berkesinambungan. Hal ini mengakibatkan belum adanya standar yang dibuat sama dalam hal bentuk pelaporan tanggung jawab sosial dan lingkungan di perguruan tinggi. Adapun manfaat dari implementasi *University Social Responsibilities* adalah perguruan tinggi dapat mengurangi dampak ekologis institusi melalui penggunaan rasional sumber daya dan mengedukasi seluruh komunitas yang ada di perguruan tinggi mengenai etika keberlangsungan (Suhartini et al., 2022).

Perguruan tinggi memberikan pendidikan pada pegawai masa depan, mentransfer pengetahuan pada industri dan melakukan penelitian, pengembangan dan inovasi untuk masa depan yang lebih baik (Zorio-Grima et al., 2018). Pelaporan berkelanjutan memungkinkan perguruan tinggi menjadi transparan mengenai kewajiban pertanggungjawaban dan pelayanan (Alonso-Almeida et al., 2015). Pelaporan berkelanjutan oleh perguruan tinggi bertujuan untuk mengomunikasikan misi dan nilai perguruan tinggi, kegiatan operasi dan kinerja yang terkait dengan masalah keberlanjutan yang tidak dapat dipenuhi oleh pelaporan tradisional oleh perguruan tinggi yang hanya berfokus pada proyek penelitian, publikasi, paten,

lulusan, kurikulum dan informasi keuangan (Garde Sánchez et al., 2013). Pelaporan berkelanjutan oleh perguruan tinggi diperlukan untuk mengidentifikasi dan memenuhi harapan kelompok-kelompok pemegang kepentingan dan membangun saluran komunikasi, yang dalam hal ini kebutuhan tersebut dapat dipenuhi menggunakan website dan laporan perguruan tinggi (Zorio-Grima et al., 2018).

Penting untuk mengevaluasi dan mendorong keterlibatan perguruan tinggi dalam pembangunan berkelanjutan. Pelaporan berkelanjutan dapat digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi dan mengomunikasikan keterlibatan perguruan tinggi dalam pembangunan berkelanjutan. Pelaporan berkelanjutan merupakan aktivitas sukarela dengan dua tujuan utama: (1) untuk menilai progres organisasi menuju keberlanjutan, dan (2) untuk mengomunikasikan progres usaha organisasi dalam dimensi lingkungan dan sosial kepada pemegang pancang (Bass & Dalal-Clayton, 2012); (Amiano Bonatxea et al., 2022).

Penelitian ini akan mengevaluasi pengungkapan *sustainability development report* perguruan tinggi dunia terhadap reputasi perguruan tinggi. Adapun manfaat dari implementasi *USR* adalah perguruan tinggi dapat memberikan literasi mengenai dampak ekologis institusi melalui penggunaan sumber daya rasional dan mengedukasi seluruh komunitas yang ada di perguruan tinggi mengenai etika keberlanjutan. Belum ditemukannya standar pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan perguruan tinggi mengakibatkan masih banyak perguruan tinggi yang tidak mengungkapkan tanggung jawab sosial lingkungannya. Belum ditemukan standar yang dibuat sama dalam hal bentuk pelaporan tanggung jawab sosial dan lingkungan di perguruan tinggi.

Kajian Teori

Legitimacy Theory

Legitimacy theory adalah sistem pengelolaan organisasi yang berorientasi pada keberpihakan terhadap masyarakat (*society*), pemerintah, individu dan kelompok masyarakat (Sari & Hadiprajitno, 2013). Konsep legitimasi organisasi didefinisikan oleh (Dowling & Pfeffer, 1975) sebagai kondisi atau status yang terjadi ketika sistem nilai suatu entitas yang digunakan sesuai dengan sistem nilai dari sistem sosial yang lebih luas, entitas adalah hal yang penting bagi organisasi, batasan-batasan yang ditekankan oleh norma-norma dan nilai-nilai sosial, dan reaksi terhadap batasan tersebut mendorong pentingnya analisis perilaku organisasi dalam memperhatikan lingkungan. Sehingga dalam teori ini menjelaskan bahwa semua kegiatan operasional organisasi haruslah berpihak dan sejalan dengan kepentingan masyarakat dan lingkungan (Jermias & Gani, 2014).

Legitimacy theory menyatakan bahwa organisasi harus dapat menyesuaikan diri dengan sistem nilai yang telah diterapkan masyarakat dan lingkungan. Usaha perusahaan antara lain diwujudkan melalui pengungkapan sosial. Hal tersebut dilaksanakan dengan tujuan agar aktivitas dan kegiatan organisasi terlegitimasi dimata masyarakat. Semakin banyak bentuk tanggung jawab yang dilakukan organisasi terhadap lingkungannya, citra dan reputasi organisasi akan semakin baik.

Sustainable Development Theory

Teori ini menggarisbawahi pentingnya pengembangan yang memenuhi kebutuhan generasi saat ini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang (Cassen, 1987). *University Social Responsibility* terkait dengan upaya universitas untuk dapat berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan dalam masyarakat dan lingkungan.

Secara keseluruhan, dasar pemikiran antara *Sustainable Development Theory* dan *University Social Responsibility*, karena kedua konsep ini memiliki tujuan menciptakan masa depan yang berkelanjutan. Universitas dapat berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan dengan menerapkan praktik *University Social Responsibility* yang sejalan dengan tiga pilar keberlanjutan, dan mengintegrasikan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan ke dalam manajemen *University Social Responsibility* dapat membantu memprioritaskan pembangunan berkelanjutan dalam inisiatif tanggung jawab sosial.

Community Development Theory

Teori ini fokus pada peran perguruan tinggi dalam mengembangkan dan memperkuat komunitas lokal mereka (Ibrahim et al., 2021). *USR* dapat dilihat sebagai upaya untuk memajukan komunitas di sekitar universitas.

Secara keseluruhan dasar pemikiran antara *Community Development Theory* dan *USR* karena kedua konsep tersebut memiliki tujuan mempromosikan kesejahteraan masyarakat. Universitas dapat berkontribusi pada pengembangan masyarakat dengan mempromosikan pendidikan mengenai nilai-nilai lingkungan dan tanggung jawab sosial, terlibat dalam inisiatif pembelajaran berbasis pelayanan, dan mengelola dampak sosial mereka pada masyarakat lokal.

Pengembangan Hipotesis

Sustainable Development Report dan Reputasi Perguruan Tinggi

Hubungan antara *University Social Responsibility* (*USR*) dan reputasi perguruan tinggi dapat dianalisis melalui beberapa teori terkait. Teori legitimasi menyatakan bahwa perguruan tinggi memiliki berbagai pemangku

kepentingan (*stakeholder*), termasuk mahasiswa, dosen, staf, masyarakat lokal, dan lainnya. USR yang efektif dapat meningkatkan kepuasan dan dukungan dari stakeholder ini. Ketika perguruan tinggi berpartisipasi dalam kegiatan sosial yang bermanfaat bagi masyarakat atau lingkungan, ini dapat meningkatkan reputasinya di mata stakeholder, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi reputasi perguruan tinggi.

Sustainable Development Theory dan *University Social Responsibility*, karena kedua konsep ini memiliki tujuan menciptakan masa depan yang berkelanjutan. Universitas dapat berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan dengan menerapkan praktik *University Social Responsibility* yang sejalan dengan tiga pilar keberlanjutan, dan mengintegrasikan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan ke dalam manajemen *University Social Responsibility* dapat membantu memprioritaskan pembangunan berkelanjutan dalam inisiatif tanggung jawab sosial.

Community Development Theory dan USR karena kedua konsep tersebut memiliki tujuan mempromosikan kesejahteraan masyarakat. Universitas dapat berkontribusi pada pengembangan masyarakat dengan mempromosikan pendidikan mengenai nilai-nilai lingkungan dan tanggung jawab sosial, terlibat dalam inisiatif pembelajaran berbasis pelayanan, dan mengelola dampak sosial mereka pada masyarakat lokal.

Penelitian (Castro et al., 2022), mengindikasikan bahwa SDGs yang paling umum dilakukan oleh perguruan tinggi dalam aksi tanggung jawab sosialnya sangat berpengaruh terhadap kinerja perguruan tinggi. Hasil penelitian (Adel et al., 2022), menunjukkan USR berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja dan reputasi perguruan tinggi. Alcatara et al (2022) melakukan penilaian mengenai

pentingnya dan evolusi USR di universitas-universitas Spanyol dan dampak USR terhadap universitas. Penelitian (Amiano Bonatxea et al., 2022), menunjukkan bahwa pelaporan aktivitas USR mempengaruhi Institusi Pendidikan Tinggi (IPT). Hasil penelitian (Cahya et al., 2019), mengindikasikan bahwa penerapan USR berpengaruh terhadap reputasi perguruan tinggi dan berdampak pada masyarakat dan lingkungan universitas.

Penelitian (Chen et al., 2015), menunjukkan bahwa pemahaman dan penerapan prinsip serta praktik *University Social Responsibility* (USR) berpengaruh terhadap pembangunan berkelanjutan. (Comoli et al., 2021), penerapan praktik pelaporan sosial oleh universitas-universitas Italia berpengaruh terhadap reputasi perguruan tinggi. Penelitian juga dilakukan oleh (Ruiz-Corbella & Ruiz, 2016), menyatakan bahwa perkembangan *University Social Responsibility* (USR) di universitas-universitas Spanyol semakin meningkat setelah mengimplementasikan USR. Penelitian (Costa et al., 2021); (Baraibar Diez & Luna Sotorrió, 2012); (Dursun & Altin Gumussoy, 2021); (Fauzi et al., 2023); (Jie & Huam, 2019); (Kaushal et al., 2021); (Kouatli, 2019); (Latif et al., 2021); (Amado Mateus & Juarez Acosta, 2022); (Nicolò et al., 2021); (Abdul Ghafor Omar et al., 2022); (Plungpongpan et al., 2016); dan (Suhartini et al., 2022) mengindikasikan penerapan USR berperan penting terhadap isu keberlanjutan dan reputasi perguruan tinggi.

Didasarkan pada teori terkait dan penelitian terdahulu mengemukakan bahwa institusi cenderung mengikuti norma dan praktik yang diterima dalam lingkungan mereka. Jika praktik USR menjadi norma dalam dunia perguruan tinggi, maka perguruan tinggi yang mengadopsinya dapat mendapatkan reputasi yang lebih baik karena mengikuti tren dan harapan yang ada.

Dengan menerapkan prinsip-prinsip USB yang baik dan efektif dapat membantu meningkatkan reputasi perguruan tinggi dalam jangka panjang. Berdasarkan pada penjelasan diatas, peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ha1 : Terdapat pengaruh positif pengungkapan *sustainable development report* terhadap reputasi perguruan tinggi di dunia.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini ada seluruh perguruan tinggi di dunia yang terdaftar pada *Time Higher Education* (THE) pada tahun 2020-2022. Sampel yang digunakan adalah peringkat 1-20

perguruan tinggi yang terdaftar pada *Time Higher Education* (THE) pada tahun 2020-2022 berjumlah 20 perguruan tinggi. Berikut sampel penelitian yang disajikan pada tabel 1:

Tabel 1. Sampel Penelitian

No	Perguruan Tinggi	Negara
1	University of Oxford	United Kingdom
2	Harvard University	United States
3	University of Cambridge	United Kingdom
4	Stanford University	United States
5	Massachusetts Institute of Technology	United States
6	California Institute of Technology	United States
7	Princeton University	United States
8	University of California, Berkeley	United States
9	Yale University	United States
10	Imperial College London	United Kingdom
11	Columbia University	United States
12	ETH Zurich	Switzerland
13	The University of Chicago	United States
14	University of Pennsylvania	United States
15	Johns Hopkins University	United States
16	Tsinghua University	China
17	Peking University	China
18	University of Toronto	Canada
19	National University of Singapore	Singapore
20	Cornell University	United States

Sumber: data diolah, 2023

Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Metode Analisis Data

Jenis penelitian ini adalah *explanatory research* dengan menggunakan data sekunder dalam pendekatan penelitiannya. Teknik

pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melihat, mencatat, dan menganalisis *sustainability development report* yang diterbitkan pada website perguruan

tinggi sampel. Metode analisis data menggunakan analisis regresi sederhana SPSS 25.

Definisi Operasional Variabel Penelitian

University Social Responsibilities merupakan suatu kebijakan etis yang akan sangat mempengaruhi kualitas kinerja suatu perguruan tinggi yang ada di dalamnya meliputi mahasiswa, pengajar, seluruh karyawan, dan seluruh pengelola perguruan tinggi melalui manajemen yang bertanggung jawab terhadap dampak pendidikan, kognitif, ketenagakerjaan, dan lingkungan yang dihasilkan oleh perguruan tinggi melalui interaksi dengan masyarakat dalam rangka menghasilkan pembangunan manusia yang berkesinambungan (Denovis & Z, 2019). Sejalan dengan kewajiban mengemban Tridharma Perguruan tinggi, Universitas harus mempunyai komitmen untuk berperan dalam mencapai SDGs (Sustainable Development Goals) dan harus bisa menjadi pusat unggulan (*center of excellence*) di bidang keilmuan sesuai dengan kompetensi intinya (*core competence*). Universitas

mengutamakan SDGs dalam proses pendidikan/pengajaran sekaligus menjadi mitra pemerintah serta pemangku kepentingan lainnya dalam melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan TPB/SDGs.

Penelitian ini menggunakan proksi pengungkapan *sustainability development report*. Berdasarkan Metadata Indikator SDGs Global, Indikator TPB/SDGs Indonesia yang meliputi 17 Tujuan, 169 Target dan 319 Indikator.

Menurut (Sontaite & Bakanauskas, 2011), terdapat sepuluh indikator dalam pengukuran reputasi di institusi pendidikan tinggi yaitu: daya tarik emosional, perilaku, studi, citizenship dan tanggung jawab sosial,

kepemimpinan, kinerja, tempat kerja, persaingan, karir, dan inovasi. Faktor yang dinilai paling penting bagi pelanggan institusi atau lembaga pendidikan tinggi yaitu : Inovasi, Perilaku, Kinerja dan Studi. Variabel reputasi dengan proksi *Sustainability Information Channel* , yaitu financial report, rector's report, annual report, dan website (Fonseca et al., 2011).

Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah indeks pengungkapan. Menurut (Nikolaj Bukh et al., 2005), rumusan angka indeks tersebut adalah sebagai berikut:

$$Score = (\sum di / M) \times 100\%$$

di mana,

$Score$ = Indeks *Sustainable Development Report*

di = 1 jika suatu *Sustainable Development Report* sesuai dan 0 jika *Sustainable Development Report* tidak sesuai (skala *binary*)

M = total jumlah item yang diukur (17 item).

Indeks merupakan suatu teknik pengumpulan data untuk membuat angka informasi tertentu yang menggunakan sistem pemberian kode dengan menggunakan angka 0 dan 1 diharapkan dapat membantu peneliti tentang sejauh mana perguruan tinggi melakukan kesesuaian indeks *Sustainable Development Report*. Skala biner adalah skala pengukuran untuk menghitung ketidaksamaan. Skala *binary* hanya memiliki satu dari dua keadaan: 0 dan 1, di mana 0 berarti atribut tidak sesuai, dan 1 berarti sesuai (Han et al., 2012). Berikut item-item indeks yang harus dipenuhi perguruan tinggi pada *Sustainable Development Report* pada tabel 2:

Tabel 2. Item Sustainable Development Report

No.	Item <i>Sustainable Development Report</i>	Sesuai	Tidak Sesuai
1	No Poverty		
2	Zero Hunger		
3	Good health and Well-Being		
4	Quality Education		
5	Gender Equality		
6	Clean Water and Sanitation		
7	Affordable and Clean Energy		
8	Decent Work and Economic Growth		
9	Industry, Innovation, and Infrastructure		
10	Reduced Inequalities		
11	Sustainable Cities and Communities		
12	Responsible Consumption and Production		
13	Climate Action		
14	Life Below Water		
15	Life on Land		
16	Peace, Justice, and Strong Institution		
17	Partnerships for The Goals		

Sumber: data diolah, 2023

Berikut item-item indeks yang harus reputasi dengan proksi *Sustainability Information Channel* pada tabel 3:

Tabel 3. Item *Sustainability Information Channel*

No.	Item <i>Sustainability Information Channel</i>	Sesuai	Tidak Sesuai
1	Financial Report		
2	Annual Report		
3	Rector's Report		
4	Website		

Sumber: (Fonseca et al., 2011)

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil

Uji Normalitas

Peneliti menguji asumsi klasik sebelum menguji hipotesis. Uji statistik normalitas dilakukan menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Z (K-S) dengan variabel dependen reputasi perguruan tinggi. Dalam hasil uji tersebut, nilai signifikansi untuk variabel

reputasi perguruan tinggi adalah 0,355, atau lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel reputasi perguruan tinggi memiliki distribusi normal. Berikut adalah hasil uji normalitas menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov dalam Tabel 4 berikut:

Tabel 4. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	60
Asymp. Sig. (2-tailed)	.355
a. Test distribution is Normal.	

Sumber: SPSS 25, 2023

Hasil uji multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas pada variabel reputasi perguruan tinggi menunjukkan bahwa memenuhi persyaratan linearitas dan tidak terdapat autokorelasi serta heteroskedastisitas. Karena data ini terdistribusi secara normal, selanjutnya dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui apakah

terdapat pengaruh positif antara variabel *sustainability development report* dan variabel reputasi perguruan tinggi.

Uji Hipotesis

Hasil uji regresi linear sederhana untuk penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 5 berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	42.112	2.840		14.829	.000
	SDReport	.519	.181	.278	2.863	.005
a. Dependent Variable: Reputasi						

Dari hasil uji regresi linear sederhana di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel *sustainability*

development report memiliki pengaruh positif terhadap reputasi perguruan tinggi dan H_{a1} terdukung.

Pembahasan

Sustainable Development Report dan Reputasi Perguruan Tinggi

Hasil statistik mengindikasikan bahwa variabel *sustainability development report* memiliki pengaruh positif terhadap reputasi perguruan tinggi. Ketika perguruan tinggi berkomitmen untuk menjalankan USR, hal ini dapat menciptakan citra positif dan memperkuat reputasi perguruan tinggi. Sebaliknya, ketika perguruan tinggi gagal dalam aspek ini, ini dapat merusak reputasinya. Perguruan tinggi yang aktif dalam penerapan USR dapat dianggap sebagai entitas yang bertanggung jawab secara sosial, yang dapat meningkatkan citra dan reputasi mereka.

Penelitian ini selaras dengan teori legitimasi yang beranggapan bahwa ketika perguruan tinggi berpartisipasi dalam kegiatan sosial yang bermanfaat bagi masyarakat atau

lingkungan, ini dapat meningkatkan reputasinya di mata *stakeholder*, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi reputasi perguruan tinggi dan perguruan tinggi dapat berkontribusi pada pengembangan masyarakat dengan mempromosikan pendidikan mengenai nilai-nilai lingkungan dan tanggung jawab sosial, terlibat dalam inisiatif pembelajaran berbasis pelayanan, dan mengelola dampak sosial mereka pada masyarakat lokal. Penelitian ini juga selaras dengan penelitian (Costa et al., 2021); (Baraibar Diez & Luna Sotorrio, 2012); (Dursun & Altin Gumussoy, 2021); (Fauzi et al., 2023); (Jie & Huam, 2019); (Kaushal et al., 2021); (Kouatli, 2019); (Latif et al., 2021); (Amado Mateus & Juarez Acosta, 2022); (Nicolò et al., 2021); (Abdul Ghafor Omar et al., 2022); (Plungpongpan et al., 2016); dan (Suhartini et al., 2022) mengindikasikan penerapan USR berperan penting

terhadap isu keberlanjutan dan reputasi perguruan tinggi.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa pengungkapan sustainability development report berpengaruh positif terhadap reputasi perguruan tinggi di dunia. Temuan ini menunjukkan bahwa jika praktik USR menjadi norma dalam dunia perguruan tinggi, maka perguruan tinggi yang mengadopsinya dapat mendapatkan reputasi yang lebih baik karena mengikuti tren dan harapan yang ada. Dengan menerapkan prinsip-prinsip USR yang baik dan efektif dapat membantu meningkatkan reputasi perguruan tinggi dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Ghafor Omar, Z., Asas, A., & Chan, T. J. (2022). Stakeholders' Perception of University Social Responsibility Initiatives: A Qualitative Approach. *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development*, 11(2). <https://doi.org/10.6007/ijarped/v11-i2/12321>
- Adel, H. M., Zeinhom, G. A., & Younis, R. A. A. (2022). From university social-responsibility to social-innovation strategy for quality accreditation and sustainable competitive advantage during COVID-19 pandemic. *Journal of Humanities and Applied Social Sciences*, 4(5). <https://doi.org/10.1108/jhass-04-2021-0086>
- Alonso-Almeida, M. D. M., Marimon, F., Casani, F., & Rodriguez-Pomeda, J. (2015). Diffusion of sustainability reporting in universities: Current situation and future perspectives. *Journal of Cleaner Production*, 106. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2014.02.008>
- Amado Mateus, M., & Juarez Acosta, F. (2022). Reputation in Higher Education: A Systematic Review. In *Frontiers in Education* (Vol. 7). <https://doi.org/10.3389/feduc.2022.925117>
- Amiano Bonatxea, I., Gutiérrez-Goiria, J., Vazquez-De Francisco, M. J., & Sianes, A. (2022). Is the global reporting initiative suitable to account for university social responsibility? Evidence from European institutions. *International Journal of Sustainability in Higher Education*, 23(4). <https://doi.org/10.1108/IJSHE-04-2021-0129>
- Baraibar Diez, E., & Luna Sotorrió, L. (2012). The influence of transparency of university social responsibility in the creation of reputation. *Regional and Sectoral Economic Studies*, 12(3).
- Bass, S., & Dalal-Clayton, B. (2012). Sustainable development strategies: A resource book. In *Sustainable Development Strategies: A Resource Book*. <https://doi.org/10.4324/9781849772761>
- Cahya, B. T., Baihaqi, J., & Rohmah, F. (2019). University Social Responsibility: Concept Of Transformative Breakthrough Based On Sustainable Development. *Annual Conference for Muslim Scholars*.
- Cassen, R. H. (1987). Our common future: report of the World Commission on Environment and Development. *International Affairs*, 64(1). <https://doi.org/10.2307/2621529>
- Castro, A. J., Zanello, L., Lizcano, J., & Daza, A. (2022). USR as a Tool for Meeting the SDGs: A Systematic Review. In *Revista Iberoamericana de Tecnologías del Aprendizaje* (Vol. 17, Issue 1). <https://doi.org/10.1109/RITA.2022.3149982>
- Chen, S. H. A., Nasongkhla, J., & Donaldson, J. A. (2015). University social responsibility (USR): Identifying an ethical foundation within higher education institutions. *Turkish Online Journal of Educational Technology*, 14(4).

- Comoli, M., Gelmini, L., Minutiello, V., & Tettamanzi, P. (2021). University social responsibility: The case of Italy. *Administrative Sciences*, 11(4). <https://doi.org/10.3390/admsci11040124>
- Costa, A., Tafuro, A., Benvenuto, M., & Viola, C. (2021). Corporate social responsibility through sdgs: Preliminary results from a pilot study in italian universities. *Administrative Sciences*, 11(4). <https://doi.org/10.3390/admsci11040117>
- Denovis, F. O., & Z, Y. R. (2019). Penerapan Green Accounting Berbasis University Social Responsibility (USR) di Universitas Andalas Padang. *MENARA Ilmu*, 13(7).
- Dowling, J., & Pfeffer, J. (1975). Organizational legitimacy: Social values and organizational behavior. *Sociological Perspectives*. <https://doi.org/10.2307/1388226>
- Dursun, O., & Altin Gumussoy, C. (2021). The effects of quality of services and emotional appeal on university reputation: stakeholders' view. *Quality Assurance in Education*, 29(2–3). <https://doi.org/10.1108/QAE-08-2020-0104>
- Fauzi, M. A., Abdul Wahab, N., Ahmad, M. H., & Abidin, I. (2023). University social responsibility: the present and future trends based on bibliometric analysis. In *Journal of Applied Research in Higher Education*. <https://doi.org/10.1108/JARHE-03-2023-0110>
- Fonseca, A., Macdonald, A., Dandy, E., & Valenti, P. (2011). The state of sustainability reporting at Canadian universities. In *International Journal of Sustainability in Higher Education* (Vol. 12, Issue 1). <https://doi.org/10.1108/14676371111098285>
- Garde Sánchez, R., Rodríguez Bolívar, M. P., & López-Hernández, A. M. (2013). Online disclosure of university social responsibility: A comparative study of public and private US universities. *Environmental Education Research*, 19(6). <https://doi.org/10.1080/13504622.2012.749976>
- Han, J., Kamber, M., & Pei, J. (2012). 9 - Classification: Advanced Methods BT - Data Mining (Third Edition). In *The Morgan Kaufmann Series in Data Management Systems*.
- Ibrahim, A. E. A., Elamer, A. A., & Ezat, A. N. (2021). The convergence of big data and accounting: innovative research opportunities. *Technological Forecasting and Social Change*, 173. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2021.121171>
- Jermias, J., & Gani, L. (2014). The impact of board capital and board characteristics on firm performance. *British Accounting Review*. <https://doi.org/10.1016/j.bar.2013.12.001>
- Jie, C. T., & Huam, H. T. (2019). Predictors of reputation through university social responsibility practices in a Malaysian private university: The customer's perspective. *Jurnal Komunikasi: Malaysian Journal of Communication*, 35(3). <https://doi.org/10.17576/JKMJC-2019-3503-19>
- Kaushal, V., Jaiswal, D., Kant, R., & Ali, N. (2021). Determinants of university reputation: conceptual model and empirical investigation in an emerging higher education market. *International Journal of Emerging Markets*. <https://doi.org/10.1108/IJOEM-12-2020-1494>
- Kouatli, I. (2019). The contemporary definition of university social responsibility with quantifiable sustainability. *Social Responsibility Journal*, 15(7). <https://doi.org/10.1108/SRJ-10-2017-0210>
- Latif, K. F., Bunce, L., & Ahmad, M. S. (2021). How can universities improve student loyalty? The roles of university social responsibility, service quality, and “customer” satisfaction and trust. *International Journal of Educational Management*, 35(4).

- <https://doi.org/10.1108/IJEM-11-2020-0524>
- Nicolò, G., Aversano, N., Sannino, G., & Polcini, P. T. (2021). Investigating web-based sustainability reporting in Italian public universities in the era of Covid-19. *Sustainability (Switzerland)*, 13(6), 1–12. <https://doi.org/10.3390/su13063468>
- Nikolaj Bukh, P., Nielsen, C., Gormsen, P., & Mouritsen, J. (2005). Disclosure of information on intellectual capital in Danish IPO prospectuses. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*. <https://doi.org/10.1108/09513570510627685>
- Plungpongpan, J., Tiangsoongnern, L., & Speece, M. (2016). University Social Responsibility and Brand Consideration for Universities. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2727170>
- Ruiz-Corbella, M., & Ruiz, M. J. B.-C. (2016). LA RESPONSABILIDAD SOCIAL EN LA UNIVERSIDAD ESPAÑOLA/University's social responsibility at Spanish universities/Responsabilité sociale dans l'université espagnole. *Teoría de La Educación; Revista Interuniversitaria*, 28(1).
- Sari, M. P., & Hadiprajitno, P. B. (2013). Pengawasan impelementasi “green accounting” berbasis university social responsibilities (USR) di Universitas Negeri Semarang serta studi komparasi universitas se-kota Semarang. *Jurnal Akuntansi & Auditing*, 9(2).
- Sontaite, M., & Bakanauskas, A. (2011). Measurement Model of Corporate Reputation at Higher Education Institutions : Customers ' Perspective. *Management of Organizations: Systematic Research (Organizacijų Vadyba: Sisteminiai Tyrimai)*, 59.
- Suhartini, D., Widoretno, A. A., & Azmiyanti, R. (2022). Comparative Study of Green Accounting Implementation Based on University Social Responsibility (Csr) and Good University Governance (Gug) Policy. *Basic and Applied Accounting Research Journal*, 1(2), 95–104. <https://doi.org/10.11594/baarj.01.02.05>
- Zorio-Grima, A., Sierra-García, L., & Garcia-Benau, M. A. (2018). Sustainability reporting experience by universities: a causal configuration approach. *International Journal of Sustainability in Higher Education*, 19(2). <https://doi.org/10.1108/IJSHE-07-2016-0142>